

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan langkah awal untuk membentuk watak dalam mewujudkan kecerdasan bagi siswa. Semakin tinggi jenjang pendidikannya maka dapat dipastikan tingkat kemakmuran rakyatnya juga meningkat. Pada zaman sekarang ini sekolah merupakan salah satu tempat efektif untuk mentransformasikan ilmu dan sebagai sarana pendidikan siswa. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri.

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, sekolah sebagai instansi pendidikan perlu mengembangkan berbagai kegiatan yang sifatnya memotivasi dan mengembangkan potensi siswa. Salah satu kegiatan untuk mengembangkan potensi siswa adalah melalui pemilihan siswa teladan. Pemilihan siswa teladan pada umumnya berdasarkan nilai akademis, siswa yang nilai akademisnya menduduki peringkat pertama akan dianggap sebagai siswa teladan. Dengan sistem semacam ini dapat meningkatkan persaingan nilai akademis siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Namun, pemilihan siswa teladan tidaklah cukup hanya berdasarkan nilai akademis saja, sistem pemilihan siswa teladan yang hanya dipilih dari aspek akademis saja rentan menghasilkan golongan cendekiawan yang kurang berakhlak. Siswa berprestasi memiliki skala ukur terlalu sempit, hanya terbatas pada kemampuan siswa dalam bidang kognitif (intelektual), siapa yang menunjukkan hasil belajar terbaik maka mereka dikatakan sebagai seorang siswa berprestasi, namun tidak ada jaminan kalau siswa berprestasi itu akan menjadi siswa teladan di sekolahnya. Lebih jauh mungkin dapat diungkapkan bahwa siswa berprestasi lebih cenderung berorientasi pada prestasi akademis.

Tolak ukur siswa teladan lebih kompleks, menyangkut sikap dan tingkah laku siswa sehari-hari. Siswa yang pantas mendapat predikat siswa teladan adalah

siswa yang dapat dijadikan contoh dan model bagi temannya. Siswa teladan akan mengajak teman-temannya bersikap, bertingkah laku serta berpenampilan melalui tauladan dan contoh pribadinya.

Dalam menentukan siswa teladan, SMP Sinar Cendekia masih menggunakan cara manual yaitu dengan alat bantu hitung berupa kalkulator dimana hal ini rentan terjadinya kesalahan perhitungan, lamanya waktu pekerjaan, serta ketepatan hasil dalam pemilihan siswa teladan. Untuk menghindari permasalahan tersebut, maka diperlukan sistem yang dapat membantu para pengambil keputusan untuk menentukan siswa teladan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan salah satu model yang dibangun untuk menyelesaikan masalah yang terstruktur. Untuk itulah, diperlukan suatu metode seleksi yang terstruktur, sintesis, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pengambilan keputusan pada dasarnya adalah memilih suatu alternatif. Promethee merupakan salah satu metode dalam pengambilan keputusan yang digunakan untuk memperoleh suatu pemecahan masalah. Promethee digunakan untuk menentukan dan menghasilkan keputusan dari beberapa alternatif. Di dalamnya semua data digabung menjadi satu dengan bobot penilaian yang telah diperoleh melalui penilaian terhadap hasil tes. Sehingga diperoleh suatu solusi atau hasil yang menghasilkan sebuah keputusan yaitu berupa ranking leaving flow, entering flow dan net flow.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Teladan dengan Metode PROMETHEE (Studi Kasus : SMP Sinar Cendekia Serpong)”**. Diharapkan dengan adanya sistem ini akan membantu pihak sekolah dalam menentukan siswa teladan secara cepat dan akurat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka diperoleh suatu rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana merancang suatu sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan siswa teladan?

- b. Bagaimana menerapkan sistem pendukung keputusan dengan metode PROMETHEE dalam mengidentifikasi dan menentukan siswa teladan?
- c. Bagaimana merancang suatu sistem pendukung keputusan pemilihan siswa teladan yang memberikan hasil akurat?
- d. Bagaimana menghasilkan sistem pendukung keputusan pemilihan siswa teladan yang dapat mempersingkat waktu pekerjaan dalam menentukan siswa teladan?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis angkat adalah :

- a. Menentukan siswa teladan dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan yaitu, Absensi (Jumlah tanpa keterangan dan ijin), Kegiatan Ekstrakurikuler, Kepribadian, Rata-rata nilai raport 1 semester terakhir, dan Prestasi Lomba.
- b. Metode sistem pendukung keputusan yang digunakan adalah PROMETHEE.
- c. Pengguna dari aplikasi ini adalah Wali Kelas, Guru BK, dan Kepala Sekolah.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

#### 1.4.1 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Merancang suatu sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan siswa teladan.
- b. Menerapkan sistem pendukung keputusan dengan metode PROMETHEE dalam mengidentifikasi dan menentukan siswa teladan.
- c. Merancang suatu sistem pendukung keputusan pemilihan siswa teladan yang memberikan hasil akurat.
- d. Menghasilkan sistem pendukung keputusan pemilihan siswa teladan yang dapat mempersingkat waktu pekerjaan dalam menentukan siswa teladan.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat membantu meningkatkan kualitas program pendidikan, salah satunya yaitu dengan menentukan siswa teladan agar siswa dapat menjadi semangat dan memberi motivasi siswa lain agar menjadi siswa teladan.
- b. Memberikan kemudahan kepada pihak sekolah dalam menentukan siswa teladan agar lebih mudah dan cepat.

### **1.5 Luaran yang diharapkan**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menghasilkan suatu sistem yang dapat menentukan siswa teladan dengan cepat, akurat dan tepat sasaran. Sehingga dengan adanya sistem ini dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar dan menjadi bahan motivasi untuk siswa agar semangat belajar.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari penulisan tugas akhir yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup/batasannya masalah, tujuan dan manfaat, luaran yang diharapkan dan sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini.

#### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian tentang berbagai literatur yang berkaitan dengan teori, konsep, prosedur, metode, dan proses yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan tugas akhir ini.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang langkah-langkah penelitian yang digunakan sebagai pemecahan permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

#### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai analisis dan perancangan sistem yang menjelaskan tentang kebutuhan akan informasi yang digunakan dalam perancangan sistem.

## BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan isi tugas akhir dan juga memuat saran-saran pengembangan sistem yang lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

## RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

